

Inventarisasi emisi gas rumah kaca (CO₂ CH₄ dan N₂O) menggunakan sistem informasi geografi. Studi kasus Kecamatan Beji dan Kecamatan Cimanggis kota Depok = Emission inventory of greenhouse gases (CO₂ CH₄ and N₂O) using geographic information system. Case study Beji District and Cimanggis District Depok City

Anissa Septi Nugraheni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20388208&lokasi=lokal>

Abstrak

Pencemaran udara akibat gas rumah kaca (GRK) yang meningkat tiap tahun menyebabkan diperlukannya suatu inventarisasi emisi untuk mengetahui besarnya emisi GRK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa sumber emisi GRK beserta karakteristiknya di Kecamatan Beji dan Cimanggis, mengestimasi jumlah emisi GRK, serta memetakan emisi GRK. Penelitian dilakukan dengan metode inventarisasi emisi sesuai dengan IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories tahun 2006 untuk sumber area dan sumber titik, sedangkan emisi GRK dipetakan menggunakan Sistem Informasi Geografis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kelurahan Tugu di Kecamatan Cimanggis mengemisikan GRK terbesar sumber area dari permukiman dengan nilai emisi CO₂, CH₄, dan N₂O masing-masing sebesar 49.822.433,7 kg; 171,07 kg; dan 17,49 kg. Sedangkan untuk sumber titik dari kegiatan industri, Kecamatan Cimanggis menyumbang emisi GRK terbesar dengan nilai emisi CO₂, CH₄, dan N₂O masing-masing sebesar 7.877.852.787,01 kg; 124.787,18 kg; dan 12.542,18 kg.

.....Air pollution caused by greenhouse gas (GHG) that increases each year makes an emission inventory is needed to know how much GHG emission. This study aims to analyze the source of GHG emission and its characteristic in Beji and Cimanggis District, estimates GHG emitted, and maps GHG emission. This study uses an emission inventory method from IPCC Guidelines for National Greenhouse Gas Inventories 2006 for area source and point source, and GHG emission is mapped with Geographic Information System. The result shows that Tugu Village in Cimanggis District emits the biggest GHGs for area source from residential with emission values for each CO₂, CH₄, dan N₂O are 49.822.433,7 kg; 171,07 kg; dan 17,49 kg. For point source from industrial activity, Cimanggis District emits the biggest GHGs with emission values for each CO₂, CH₄, dan N₂O are 7.877.852.787,01 kg; 124.787,18 kg; dan 12.542,18 kg.